

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari uraian yang telah disampaikan dalam pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa pariwisata sangat potensial dikembangkan di Indonesia untuk meningkatkan devisa negara. Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata, sebagian besar sumber daya alam tersebut telah dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata yang menarik.

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain, bukan untuk bekerja atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi untuk menikmati perjalanan (rekreasi) untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Daya tarik wisata disebut juga sebagai objek wisata yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke daerah tujuan wisata. Karena kedudukannya yang sangat menentukan, maka daya tarik wisata harus dirancang dan dikelola secara profesional dan sedemikian rupa berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang.

Kota Sibolga adalah salah satu kota di Sumatera Utara. Pulau-pulau yang termasuk dalam kawasan Kota Sibolga adalah Pulau Poncan Gadang. Letak Kota Sibolga di tepi pantai merupakan salah satu kelebihan yang dimiliki. Keindahan alam tepi pantai, dengan pesona deretan pulau-pulau yang ada menjadi daya tarik tersendiri untuk menarik wisatawan. Dengan keindahan alam tepi pantai ini, Kota Sibolga sangat berpotensi untuk mengembangkan paket wisata bahari.

Objek wisata Pulau Poncan Gadang memiliki pesona alam yang sangat indah. Pulau Poncan Gadang terletak di Kota Sibolga, sekitar 5 mil dan dapat ditempuh dalam waktu \pm 20 menit dengan menggunakan *speed boat*. Pulau Poncan Gadang ini kaya akan keindahan alam dan keindahan bawah laut. Selain airnya yang jernih dan pasir putih yang lembut, disini para wisatawan dapat melakukan aktifitas seperti berenang, snorkeling, diving, dan tersedia pula permainan air seperti banana boat dan jet sky.

Di Pulau Poncan Gadang terdapat sebuah resort/hotel yang dikelola oleh pihak swasta, yaitu *Sibolga Marina Poncan*. Resort yang berusia \pm 15 tahun ini sejak 1995 merupakan satu-satunya pihak yang mengelola Pulau Poncan Gadang. Di Pulau Poncan Gadang ini, terdapat sebuah pulau kecil yang disebut dengan Pulau Bangkai, penduduk setempat menyebutnya dengan Pulau Bangke. Di Pulau kecil ini hanya terdapat susunan-susunan batu karang yang berserakan satu sama lain dari yang besar sampai yang kecil. dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kota Sibolga adalah salah satu kota di Sumatera Utara. Pulau-pulau yang termasuk dalam kawasan Kota Sibolga adalah Pulau Poncan Gadang. Letak Kota Sibolga di tepi pantai merupakan salah satu kelebihan yang dimiliki. Keindahan alam tepi pantai, dengan pesona deretan pulau-pulau yang ada menjadi daya tarik tersendiri untuk menarik wisatawan. Dengan keindahan alam tepi pantai ini, Kota Sibolga sangat berpotensi untuk mengembangkan paket wisata bahari.
2. Sejarah kepariwisataan sibolga ada akibat kedatangan bangsa Arab pada Abad ke X Masehi yang menyelusuri pantai barat dengan tujuan berdagang rempah-rempah hingga sampai ke kota Tua Barus untuk menyebarkan agama Islam.

Setelah itu diikuti dengan kedatangan bangsa India pada Abad ke VII dan bangsa Arab pada Abad ke X Masehi dengan maksud yang sama, yaitu motif perjalanan dan berdagang. Sehingga abad X dikategorikan abad mulai dikenalnya pariwisata. Pulau Poncan Gadang ini dulunya tempat persembunyian bagi tentera Jepang dan terdapat situs sejarah Gua Jepang, sisa peninggalan Perang Dunia II.

3. Keadaan Pulau Poncan Gadang pada masa sekarang tidak banyak berbeda dengan keadaan masa lalu. Sejak didirikannya resort di Pulau Poncan Gadang \pm 15 tahun yang lalu, pulau ini banyak dikunjungi oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Sejak terjadinya tragedi tsunami tahun 2004, tingkat kunjungan wisatawan di Sibolga Marina Poncan menjadi tidak stabil. Namun wisatawan yang berkunjung ke Sibolga Marina Poncan didominasi oleh wisatawan domestik (Indonesia), selebihnya adalah wisatawan mancanegara yang berasal dari Belanda, Amerika, Cina, Taiwan, Malaysia, Republik Cheko, Belgia, Jerman, Swiss, Rusia, Philipina, Prancis, Australia, Jepang, dan Paris; didominasi oleh wisatawan dari Belanda, Rusia, dan Republik Cheko.
4. Diperlukannya hubungan kemitraan antara pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam proses pengembangan pariwisata, begitupun di Pulau Poncan Gadang. Dimana pemerintah dalam hal ini berperan sangat penting terhadap berhasil tidaknya pembangunan dan pengembangan wisata. Pemerintah yang berperan untuk melegalitaskan (sebagai pemberi izin), sebagai pimpinan yang bertugas untuk membuat dan melaksanakan peraturan tentang pengembangan wisata, menciptakan iklim dan kondisi yang sehat

dalam pengadaan prasarana, sementara pihak swasta bertugas sebagai pemilik modal, dan masyarakat sebagai pelaksana.

5. Pulau Poncan Gadang terletak di Kota Sibolga, sekitar 5 mil dan dapat ditempuh dalam waktu \pm 20 menit dengan menggunakan *speed boat*. Pulau Poncan Gadang ini kaya akan keindahan alam dan keindahan bawah laut. Selain airnya yang jernih dan pasir putih yang lembut, disini para wisatawan dapat melakukan aktifitas seperti berenang, snorkeling, diving, dan tersedia pula permainan air seperti banana boat dan jet sky. Di Pulau Poncan Gadang terdapat sebuah resort/hotel yang dikelola oleh pihak swasta, yaitu *Sibolga Marina Poncan*.

B. SARAN

Adapun saran-saran yang akan penulis sampaikan adalah:

1. Pihak-pihak terkait dalam pengembangan pariwisata di Pulau Poncan Gadang harus mampu memelihara, melindungi dan atau berkontribusi untuk memperbaiki sumber daya alam yang dimiliki.
2. Mengubah sikap atau perilaku masyarakat menjadi peduli terhadap pelestarian lingkungan
3. Pengembangan Pulau Poncan Gadang harus mampu memberikan manfaat ekonomi untuk masyarakat setempat, untuk memastikan bahwa daerah ini dapat mengembangkan pembangunan yang berimbang antara kebutuhan pelestarian dan kepentingan semua pihak.
4. Pemerintah seharusnya lebih tanggap dan lebih peduli terhadap objek Wisata Pulau Poncan Gadang ini. Agar dapat mengarahkan dengan merubah sikap seluruh pelaku pariwisata menjadi bagaimana seharusnya dalam

mengembangkan suatu objek wisata dengan tetap mempertahankan hubungan yang berkelanjutan antara pelaku dengan sumber daya pariwisata untuk melindungi dan memelihara.

5. Menyediakan petugas keamanan untuk menjaga sekaligus mengawasi aktifitas wisatawan di Pulau Poncan Gadang sebagai bentuk antisipasi untuk hal-hal buruk yang mungkin terjadi agar lebih cepat penanganan.
6. Melakukan promosi wisata yang menarik ke berbagai daerah di Sumatera Utara khususnya, Indonesia dan mancanegara umumnya.
7. Memberikan kemudahan pelayanan jasa dan informasi yang benar, dan juga memprioritaskan keramahan dalam setiap pelayanan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY